

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya teknologi pada masa kini sudah menjadi keterbiasaan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan adanya teknologi, kehidupan masyarakat akan menjadi lebih mudah. Oleh sebab itu manusia bersaing dalam melakukan inovasi-inovasi teknologi yang lebih canggih.

Teknologi adalah media yang digunakan sebagai alat untuk menyediakan kebutuhan guna keberlangsungan manusia. (KBBI). Dengan adanya perkembangan teknologi saat ini maka dunia investasi juga menjadi ikut berkembang terutama sarana dan fasilitas yang mendukung kegiatan investasi. Berkembangnya teknologi berkontribusi dalam memfasilitasi investor agar secara leluasa memilih cara dalam berinvestasi (Pajar, 2017). Dengan menggunakan sarana teknologi pada saat ini dapat memudahkan investor dalam mengakses dan melihat naik turunnya harga saham beserta dalam mengakses informasi pada pasar modal secara *intens* dengan terkoneksi internet. Dengan mudahnya dalam mengakses informasi terkait dengan pasar modal dapat memberikan harapan adanya minat para investor dan juga calon investor agar berinvestasi pada saat pandemi covid-19.

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di Indonesia, investasi merupakan salah satu alat yang dapat digunakan, dalam perkembangan teknologi saat ini, investasi juga sudah mulai diminati dan dipraktekkan oleh masyarakat di indonesia. Hal itu dibuktikan dengan

munculnya berbagai macam investasi yakni saham, logam mulia, obligasi, dan properti. Tetapi tidak sedikit pula yang tidak memiliki ketertarikan terhadap investasi dikarenakan banyak masyarakat yang beranggapan bahwa investasi memerlukan modal yang banyak dan merupakan suatu hal yang susah, selain itu masih banyak masyarakat awam yang tidak memahami terkait dengan pengetahuan investasi.

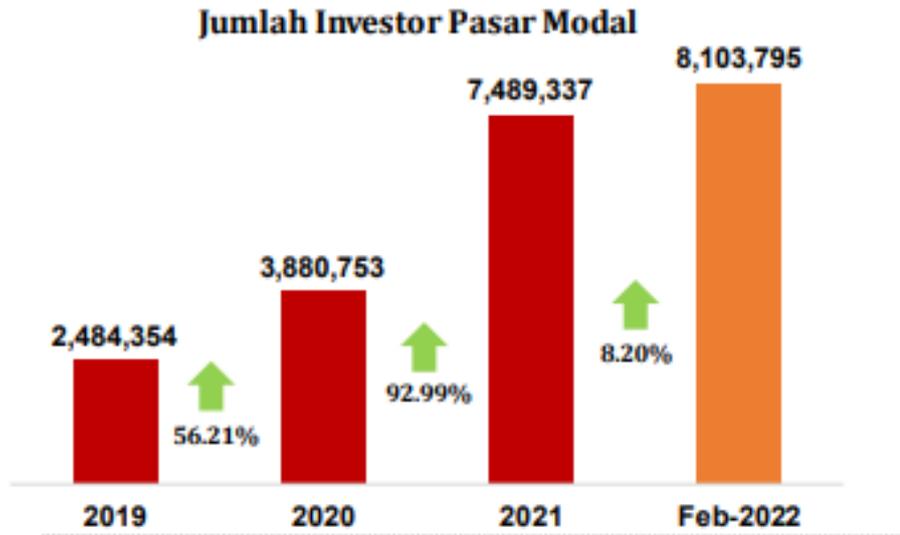
Banyak orang yang gagal dalam melakukan investasi dikarenakan mereka tidak memahami pengetahuan terkait dengan investasi dan juga tidak memahami apa sebenarnya tujuan keuangan secara spesifik dalam melakukan investasi. Minimnya pengetahuan terkait dengan pengetahuan di dunia investasi membuat berbagai macam tanggapan yang salah (Ayub, 2013). Banyak masyarakat di Indonesia yang masih takut memasuki dunia investasi, akan tetapi saat mereka tertarik masuk ke dunia investasi dengan bermodalkan pada pengetahuan keuangan yang minim, tentunya orang tersebut akan cenderung mendapatkan atau mengalami investasi bodong sehingga merasa dirugikan. Oleh sebab itu masyarakat perlu memahami pentingnya pengetahuan dalam berinvestasi agar tidak mudah tergiur oleh investasi bodong yang nantinya akan merugikan dirinya sendiri. (Danes, Hira serta Chen, Volpe) beranggapan bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan (*financial literacy is money management knowledge*). Pemahaman literasi keuangan yang baik dapat digunakan sebagai alat pertimbangan seseorang dalam menggunakan uangnya dalam berinvestasi. Uraian di atas tentunya memberikan gambaran seberapa pentingnya pemahaman literasi keuangan dalam melakukan investasi. Sebagian masyarakat di Indonesia beranggapan bahwa investasi pada sektor keuangan dapat memberikan

keuntungan yang banyak, anggapan tersebut dikarenakan rendahnya pemahaman pengetahuan investasi masyarakat di Indonesia. .

Menurut (Hidayat, *et all*, 2019) investasi memerlukan pengetahuan tingkat keuntungan dalam berinvestasi dan juga fluktuasi saham di pasar modal, terutama di masa pandemi dimana investor harus lebih jeli dalam memahami analisa investasi. Pengetahuan investasi juga merupakan hal penting yang harus dipahami oleh para calon investor, tujuannya adalah agar investor nantinya dapat terhindar dari praktik investasi yang tidak masuk akal seperti investasi bodong, judi, penipuan dan juga meminimalisir terjadinya berbagai macam kerugian.

Dalam berinvestasi, cepat dan tepatnya transaksi pada bursa saham menjadi salah satu faktor yang sangat penting guna memberikan kemudahan dan ketepatan bagi investor dalam mengambil suatu keputusan investasi. Dengan adanya prasarana online trading yang mudah didapatkan melalui internet pada saat pandemi covid-19 tentunya sangat berdampak terhadap minat investasi masyarakat semakin meningkat. Bursa Efek Indonesia (BEI) mengemukakan bahwa fasilitas transaksi saham melalui internet (*online trading*) yang disediakan perusahaan sekuritas merupakan "tulang punggung" untuk meningkatkan jumlah nasabah. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi tersebut pengetahuan juga harus ikut berkembang juga, baik pengetahuan teknologi tersebut maupun pengetahuan dasar tentang investasi pasar modal sendiri. Berikut gambar 1.1 merupakan data *single investor identification* di KSEI pada tahun 2022

Gambar 1.1 Pertumbuhan *Single Investor Identification* (SID)



Sumber : KSEI News Edisi 02 (feb 2022)

Pada gambar 1.1 pertumbuhan *single investor identification* (SID) per Februari 2022 sebesar 8,20% atau sebanyak 8,103,795 terhitung sejak Februari 2022. Pada tahun 2022 pertumbuhan investor lebih besar dibandingkan tahun 2019-2021 dan terus meningkat seiring pergantian tahun

KSEI memperbanyak kerja sama dengan Bank Pembayaran dan Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN). Pada 2019 untuk memudahkan investor dalam melakukan investasi di pasar modal, KSEI juga menandatangani perjanjian kerja sama dengan 9 Bank Pembayaran dan 8 Bank Administrator RON untuk periode 2019-2024. Dengan demikian, total Bank Administrator RON yang bekerjasama dengan KSEI saat ini berjumlah 17 Bank. Selain dalam rangka memperbanyak pilihan bank untuk pembukaan rekening, penambahan jumlah Bank Administrator RON juga menjadi salah satu upaya KSEI untuk memperluas jaringan pasar modal. Hal ini diperkuat melalui kerjasama *Co-Branding* dengan industri perbankan.

Pada masa pandemi COVID-19 ini masyarakat banyak menghabiskan waktu dirumah dengan *gadgetnya* masing-masing. Disamping itu mereka

juga dipaksa untuk lebih kreatif dalam mencari pemasukan saat pandemi salah satunya dengan investasi di bursa efek, mengingat banyaknya karyawan yang terkena pemutusan hubungan kerja dan juga para buruh harian yang ikut merasakan dampak dari turunnya perekonomian. Adanya hal ini mendorong saya untuk melakukan penelitian terkait dengan Pengetahuan Investasi, Ekspektasi *Return*, dan Persepsi Resiko di Phintraco Sekuritas Branch Yogyakarta

Pada penelitian sebelumnya menghasilkan kontribusi bagi beberapa perusahaan salah satunya adalah dengan adanya penelitian tersebut beberapa perusahaan kemudian melakukan program sosialisasi terkait pengetahuan investasi ke beberapa instansi pendidikan. penelitian sebelumnya oleh (Yunita *et all*, 2020) mendapatkan hasil bahwa variabel persepsi resiko berpengaruh *Positif* dan signifikan terhadap minat investasi, sedangkan variabel ekspektasi return berpengaruh *negative* terhadap minat investasi. Selain itu pada (Yonar *et all*, 2017) mendapatkan hasil bahwa ekspektasi return berpengaruh *Positif* terhadap minat investasi dan persepsi resiko berpengaruh *negative* terhadap minat investasi. Dari penelitian sebelumnya terdapat *gap* penelitian mulai dari judul, variabel, metoda yang diteliti, tempat, objek penelitian, dan juga waktu pelaksanaannya. Penelitian yang berkaitan dengan Pengetahuan Investasi, Ekspektasi *Return*, dan Persepsi Resiko telah banyak dilakukan sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Izzaty *et. All*,2021) yang membuktikan bahwa ekspektasi *return* berpengaruh *Positif* dan juga signifikan, sedangkan persepsi resiko berpengaruh *negative* dan juga signifikan terhadap minat berinvestasi.

Adanya hal tersebut mendorong keinginan penulis untuk membuktikan benar dan tidaknya bahwa pengetahuan investasi, ekspektasi *return*, dan persepsi resiko memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada saat pandemi covid-19 dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi *Return*, dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid – 19 (Studi Pada Investor Saham Phintraco Sekuritas Branch Yogyakarta 2022)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dijabarkan penulis, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pengetahuan Investasi berpengaruh *Positif* dan signifikan terhadap Minat Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Investor Phintraco sekuritas Branch Yogyakarta?
2. Apakah Ekspektasi Return berpengaruh *Positif* dan signifikan terhadap Minat Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Investor Phintraco sekuritas Branch Yogyakarta?
3. Apakah Persepsi Resiko berpengaruh *Positif* dan signifikan terhadap Minat Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Investor Phintraco sekuritas Branch Yogyakarta?
4. Apakah Pengetahuan Investasi, Ekspektasi *Return*, dan Persepsi Resiko secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Investor Phintraco sekuritas Branch Yogyakarta?

1.3 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian yang diteliti, maka perlu adanya batasan masalah untuk memberikan batasan dan arahan pada penelitian ini. Adapun batasan dalam penelitian ini difokuskan pada:

1. Untuk masalah yang akan diteliti dibatasi pada Pengetahuan Investasi, Ekspektasi *Return*, dan Persepsi Resiko.
2. Penelitian dilakukan di Phintraco Sekuritas Branch Yogyakarta
3. Penelitian ini hanya dilakukan saat adanya Covid -19 pada tahun 2022

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan oleh penulis sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Positif* Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di masa pandemi covid-19 secara parsial pada investor Phintraco Sekuritas Branch Yogyakarta.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Positif* Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi di masa pandemi covid-19 secara parsial pada investor Phintraco Sekuritas Branch Yogyakarta.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Positif* Persepsi Resiko terhadap Minat Investasi di masa pandemic covid-19 secara parsial pada investor Phintraco Sekuritas Branch Yogyakarta.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi *Return*, dan Persepsi Resiko terhadap Minat Investasi di masa *pandemic* covid-19 secara simultan pada investor Phintraco Sekuritas Branch Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, terutama bagi:

1. Penulis

Guna mempelajari, mendapatkan pemahaman, menambah wawasan baru terhadap permasalahan mengenai pengetahuan Investasi, Ekspektasi *Return*, dan Persepsi Resiko serta bagaimana pengaruhnya terhadap minat Investasi pasar modal di saat pandemi *COVID-19* pada investor Phintraco Sekuritas Branch Yogyakarta.

2. Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan saran serta mengajak masyarakat agar berminat untuk berinvestasi di pasar modal pada saat pandemi *COVID-19* di Phintraco Sekuritas Branch Yogyakarta.

3. Pihak lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi tambahan dalam melakukan pengembangan masalah dan solusi dibidang kajian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini dan pada bidang lainnya bagi peneliti selanjutnya maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan atas masalah yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan yang digunakan penulis dalam penelitian ini akan memuat uraian secara garis besar dari isi penelitian dalam tiap bab, yakni sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan membahas dan menguraikan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

Dalam bab ini akan membahas dan menguraikan terkait dengan pengertian dan definisi dari variabel-variabel yang menjadi dasar dalam penulisan, juga mengungkapkan kerangka pemikiran teoritis serta hipotesis.

BAB III METODA PENELITIAN

Dalam bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan secara operasional dengan menggunakan variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metoda pengumpulan data, dan metoda analisis data.

BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA

Berisikan deskripsi tentang hasil olah data atau pengujian hipotesis, interpretasi hasil dan uraian hasil pengaruh pengetahuan investasi, ekspektasi *return*, dan persepsi resiko terhadap minat investasi pasar modal di masa pandemi covid - 19.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran sebagai masukan bagi perusahaan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian serta saran bagi peneliti selanjutnya.